

# **KAJIAN PROSES ADOPSI DAN DIFUSI**

**Disampaikan oleh: Suharyanto**

**Materi ini hasil kompilasi dari berbagai sumber, beberapa diantaranya:**

- handout Dasar-dasar Komunikasi Pertanian (Subejo, S.P., M.Sc).**
  - Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian (Soekartawi)**
  - Dasar-dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian (U. Samsudin)**
-

# Pendahuluan

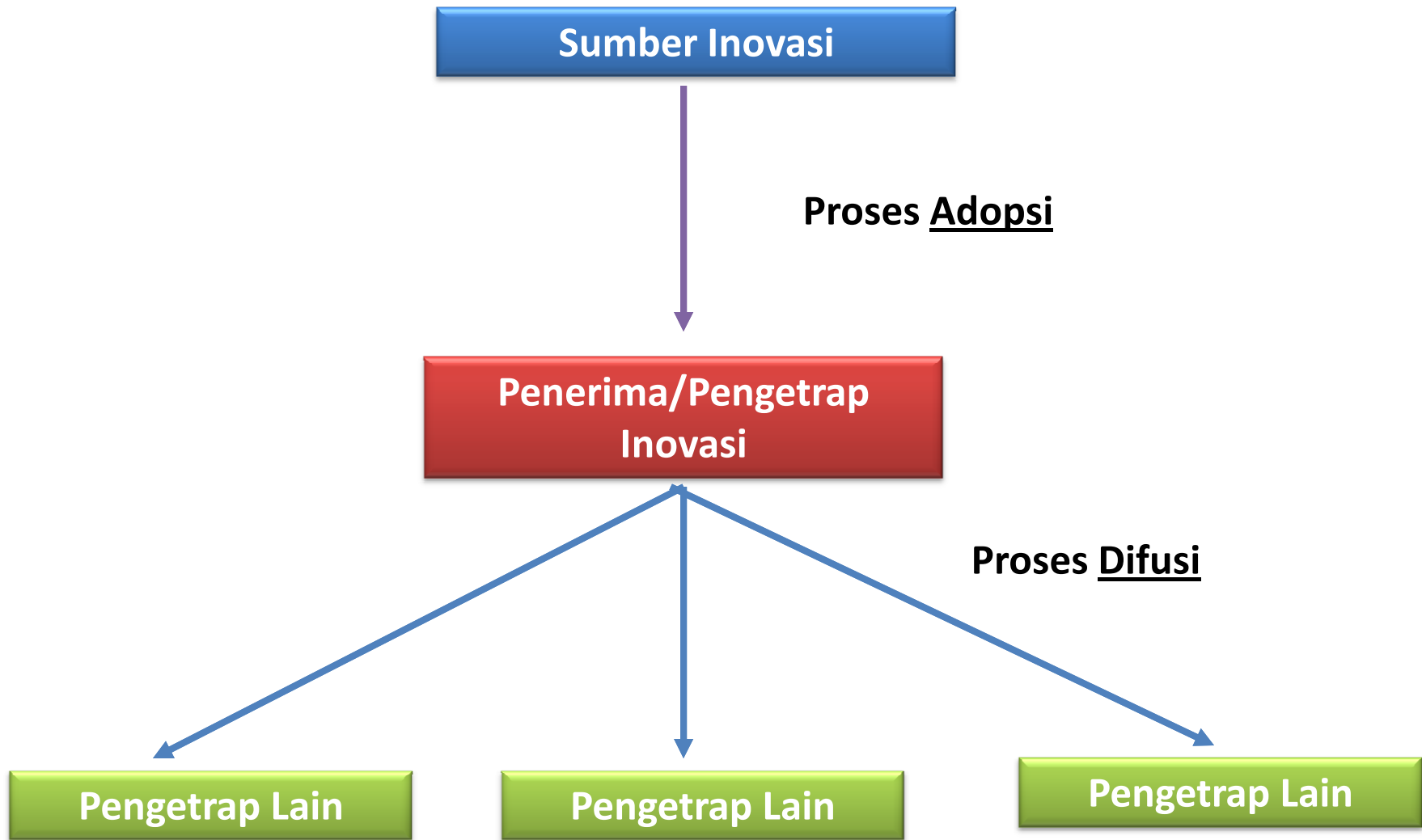
- Inovasi, teknologi dan temuan baru atau introduksi sesuatu belum tentu langsung diterima oleh petani.
- Kajian adopsi dan difusi inovasi pertanian penting dilakukan untuk mendapatkan strategi jitu agar inovasi dapat diterapkan.
- Kata kunci: “inovasi, adopsi, difusi”

- **Pengertian**

- *Inovasi*: ide-ide baru, praktek-praktek baru, atau obyek-obyek yang dapat dirasakan sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau masyarakat tani sasaran (Rogers and Shomaker).
- *Inovasi*: “hal yang baru”, yaitu sesuatu yang dinilai baru atau dapat mendorong terjadinya pembaharuan dalam masyarakat (Lionberger).
- “*adoption*” of an innovation is the process by which a particular farmer is exposed to, considers, and finally rejects or practices a particular innovation (A.T. Mosher).
- “*the process of adoption*”, in connection with agricultural extension, usually comprises five successive or stages, awareness, interest, evaluation, first trial, and either repeated use or rejection (Rogers).

- INNOVATION is an idea, practice or object that is perceived as new by an individual or other unit of adoption.
- ADOPTION is a decision to make full use of an innovation as the best course of action available
- DIFFUSION is the process by which an innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system.

(GK Ray, 1998:145)



# Proses dan Tahap Adopsi

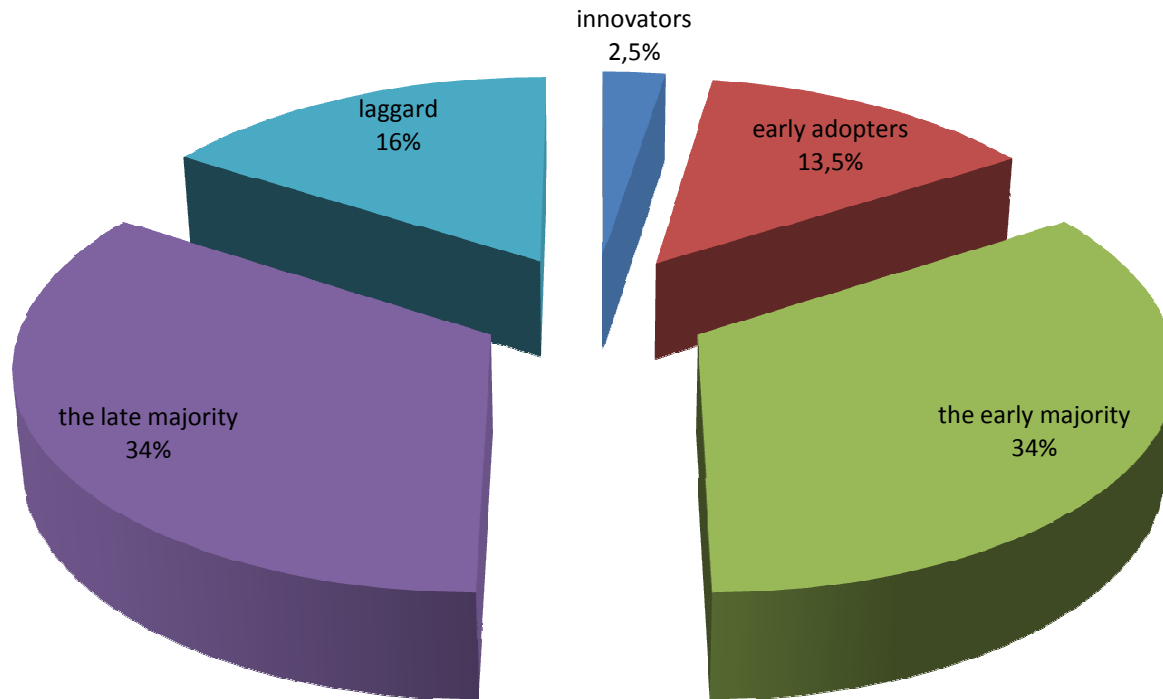
- Tahapan-tahapan Adopsi
  - **Awareness (kesadaran)**: sasaran mulai sadar tentang inovasi yang ditawarkan oleh penyuluh.
  - **Interest (ketertarikan)**: keinginan untuk mengetahui lebih jauh sesuatu yang berkaitan dengan inovasi yang ditawarkan.
  - **Evaluation (evaluasi)**: penilaian terhadap baik/buruk ataumanfaat inovasi yang telah diketahui informasinya secara lebih lengkap.
  - **Trial (mencoba)**: melakukan percobaan dalam skala kecil untuk lebih meyakinkan penilaiannya.
  - **Adoption (adopsi)**: menerima/menerapkan dengan penuh keyakinan berdasarkan penilaian dan uji coba yang telah dilakukan dan diamatinya sendiri.

- Kategori adopter (pengadopsi) berdasarkan kecepatan mengadopsi inovasi:
  - Perintis (*innovators*),
  - Penerap dini (*early adopters*),
  - Penerap awal (*the early majority*),
  - Penerap akhir (*the late majority*), dan
  - Penolak (*laggard*).

- Perintis (*innovators*): pelopor/orang-orang yang pertama dalam suatu wilayah tertentu yang paling cepat mengadopsi suatu inovasi, memiliki rasa ingin tahu tinggi/*curiosity*, cenderung individualis.
- Penerap dini (*early adopters*): orang yang cukup aktif dlm pembangunan desa, umur relatif muda, pendidikan cukup tinggi, status sosial agak tinggi, disegani oleh anggota masyarakat.
- Penerap awal (*the early majority*): golongan yang mudah terpengaruh bila hal baru telah disadari dan diyakini keunggulannya.
- Penerap akhir (*the late majority*): orang yang lambat menerima inovasi, kedudukan ekonominya rendah, kurang semangat dalam usahataniannya.
- Penolak (*laggards*): kaum kolot, usia tua, statis dan pasif terhadap perubahan, kurang rasional.



## Persentase berdasarkan kategori adopter



- Peran penyuluh dalam adopsi inovasi:
  - Membantu, mendorong, berbagi dan memfasilitasi petani dalam adopsi inovasi.
- Strategi pendekatan terhadap adopter:
  - Early adopter dan the early majority potensial diutamakan.
  - Kedua kelompok tersebut dapat mempengaruhi kelompok the late majority dan laggard.
  - Innovators, karena jumlahnya sedikit, bisa dijadikan contoh dan model.

- Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi:

- Macam adopsi inovasi

- Sifat adopsi inovasi

- Tingkat manfaat
- Kompatibilitas
- Kompleksitas
- Triabilitas (kemudahan)

Menentukan pola pengambilan keputusan:

- a. Pilihan (opsional)
- b. Kolektif
- c. Kekuasaan

- Saluran komunikasi

- Ciri sistem sosial

- Promosi penyuluhan

- Faktor internal adopter (umur, pendidikan, dll)

# Proses Difusi Inovasi

- Difusi merupakan penyebaran inovasi hingga merata dan sebanyak mungkin petani menerapkannya.
- Penyebaran ini dilakukan oleh sesama adopter atau oleh sumber.
- Sebelum seseorang melakukan adopsi, proses difusio berjalan terlebih dahulu.
- Esensi proses difusi adalah interaksi manusia.

- Elemen-elemen proses difusi inovasi:
  - Adanya inovasi.
  - Adanya komunikasi.
  - Adanya sistem sosial tertentu.
  - Adanya kesenjangan waktu.
- Proses difusi inovasi esensinya merupakan interaksi manusia melalui komunikasi.
  - Seseorang mengkomunikasikan inovasi kepada seseorang atau beberapa orang yang lainnya.
  - Berkaitan dengan komunikasi, proses difusi mengikuti model SMCRE (Source, Message, Channel, Receiver, Effect)

- Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses difusi inovasi:
  - Faktor sosial
    - Anggota keluarga
    - Tetangga
    - Klik sosial
    - Kelompok referensi
    - Kelompok formal
    - Status sosial
  - Faktor Kebudayaan
  - Faktor personal dalam difusi inovasi:
    - Umur, pendidikan, psikologis,
  - Faktor situasional:
    - Pendapatan Usahatani, skala usaha, status kepemilikan tanah, prestise, dll.